

ABSTRAK

Para santri mempunyai pandangan atau penafsiran yang sama seperti, santri mempersepsikan bahwasannya santri bisa dikatakan santri apabila sudah terkena penyakit kulit, dengan demikian dapat mempengaruhi kebersihan diri mereka. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara persepsi dengan perilaku hidup bersih dan sehat santri.

Desain penelitian menggunakan analitik dengan metode cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 1086 dengan besar sampel 109 responden dengan metode *probability* sampling dengan teknik *purposive* sampling. Variabel penelitian ini yaitu persepsi dengan perilaku hidup bersih dan sehat santri. Instrument penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat santri menunjukkan adanya hubungan dengan $p\text{-value} = 0,004 \leq 0,05$. Dengan 73 responden memiliki persepsi positif, yang sebagian besar (58,9%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik (23,3) dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang cukup (17,8%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang. Dan 36 responden memiliki persepsi negatif, hampir setengah (25%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat baik (38,9%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat cukup (36,1%) dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku hidup bersih dan sehat, dimana jika santri memiliki persepsi yang positif maka mereka berperilaku yang baik juga tentang hidup bersih dan sehat. Dari penelitian ini diharapkan pondok pesantren memperbaiki sarana dan prasarana untuk menunjang perilaku hidup bersih dan sehat santri di pondok

Kata Kunci: Persepsi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pondok Pesantren, Santri